

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan data lapang. Dari penelitian ini dapat disimpulkan, hubungan patron klien di Desa Pangkal Lunang Hubungan yang terjadi antara petani pemilik perkebunan sawit dengan buruh sawit masing-masing memiliki kepentingan dan saling memberikan keuntungan. Kepentingan dari pihak petani adalah mendapatkan hasil atau keuntungan dari modal yang sudah ia keluarkan, sama halnya dengan buruh sawit yang sama-sama ingin mendapatkan keuntungan dari modal utama yang diberikan petani. Petani menyediakan perlengkapannya, sedangkan buruh sawit yang menyediakan jasa/tenaganya untuk melakukan Bertani, pengurusan sampai ke penjualan kelapa sawit. Hubungan tersebut terdapat melalui beberapa bentuk-bentuk dan dinamika yang terdapat melalui hubungan patron klien yaitu :

1. Dalam hubungan patron klien yang terjalin antara petani dengan buruh hubungan patron klien yang terjalin diterapkan oleh petani sawit sebagai patron yang memberikan penghidupan subsistensi berupa rumah dan peralatan bagi buruh nya di Desa Pangkal Lunang, jaminann krisis berupa perobatan gratis dan siap memberikan pinjaman uang, makelar dan pengaruh yaitu patron berhasil memberikan pengaruh dan menarik perhatian klien nya untuk tetap memandang patron nya sebagai tempat perlindungan dalam pekerjaannya, jasa patron kolektif yaitu patron memberikan jasa bantuan kepada desa buruh seperti zeton untuk bantuan masyarakat dan jasa bantuan Pendidikan.

2. Di dalam hubungan patron klien yang terjalin antara petani dan buruh memiliki perubahan sosial yang membentuk suatu interaksi pada petani dan buruh yaitu Adanya ketidakseimbangan dalam hubungan antara patron dan klien yang memiliki status sosial dan kekayaan yang lebih tinggi. Hal tersebut klien yang memiliki posisi yang terendah hanya bisa mengikuti kemauan atasannya untuk dapat memenuhi kehidupannya, sifat tatap muka dalam hubungan patron klien yaitu petani hanya mempercayai buruh nya dalam pencarian petani itu sendiri dan melalui keluarga terdekat nya dan sifat luwes dalam hal ini sifat luwes ada karena ketika di saat buruh mengalami perubahan sifat dan memiliki keinginan yang lain seperti keluar dari pekerjaan menjadi buruh. Disaat itulah petani menggunakan sifat luwes yaitu menunjukkan kasih sayang yang mempengaruhi buruh nya untuk tetap bertahan dan mengingat jasa perbuatan patron nya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, saran yang diberikan penulis adalah Diharapkan para petani dapat mempekerjakan buruh di desa yang berada di tengah perkebunan desa pangkal lunang lebih meningkatkan lagi kesejahteraan para buruh terkhususnya dalam Pendidikan anak. Kepada yang membaca hasil peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan hubungan antara patron dan klien yang ada di Desa Pangkal Lunang. Khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang pertanian kelapa sawit di desa pangkal lunang (melakukan penelitian) maka perlu

modifikasi lebih lagi terkait sistem pertanian baik menambah datanya dan akan lebih objektif dan bervariasi dalam melakukan penelitian.

